

RINGKASAN

PT. Madhani Talatah Nusantara adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan dan sipil dimana perusahaan ini merupakan kontraktor perusahaan PT. Darma Henwa yang bekerja pada area PT. Kaltim Prima Coal yang terletak di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Kegiatan pembongkaran tanah penutup saat ini dilakukan menggunakan *backhoe* Komatsu PC2000-8 sebagai alat muat, dan *dumptruck* Komatsu HD785-7 sebagai alat angkut.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah belum tercapainya target produksi tanah penutup sebesar 680 bcm/jam. Kemampuan produksi yang dapat dihasilkan sebesar 597,17 bcm/jam pada alat muat, dan 582,77 bcm/jam pada alat angkut. Hal ini disebabkan karena kondisi teknis dan rendahnya waktu kerja efektif akibat dari hambatan-hambatan yang ada sehingga efisiensi kerja alat menjadi rendah.

Upaya yang dapat dilakukan agar target produksi pembongkaran tanah penutup dapat tercapai yaitu dengan perbaikan kondisi teknis, peningkatan waktu kerja sehingga efisiensi kerja alat meningkat, dan mengoptimalkan waktu edar alat. Setelah dilakukan perbaikan maka didapatkan kemampuan produksi sebesar 722,18 bcm/jam untuk alat muat, dan 685,96 bcm/jam pada alat angkut.

ABSTRACT

PT. Madhani Talatah Nusantara is a company operate in mining and civil where the company is a contractor of PT. Darma Henwa in area PT. Kaltim Prima Coal. This company is located in Bengalon District, Kutai Timur Regency, East Kalimantan. The overburden demolition activity is done using backhoe Komatsu PC2000-8 as loading equipment, and dumptruck Komatsu HD785-7 as hauling equipment.

The current problem is the company cannot reach the production target which is 680 bcm/hour. The capability production is 597,17 bcm/hour for loading equipment, and 582,77 bcm/hour for hauling equipments. This is due to the low effective working time caused by constraints.

The solutions that can be done to solve this problem is by increasing the working time which can repair technical, increase the equipment working efficiency, and optimizing the equipment's cycle time. If the company already implement these solutions the production capability can reach 722,18 bcm/hour for loading equipment and 685,96 bcm/hour for hauling equipments.